



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Keris merupakan benda peninggalan yang hingga saat ini masih banyak fungsi dan kegunaannya, sehingga keris patut dilestarikan dan disandingkan dengan budaya-budaya peninggalan lainnya, dengan terdaftarnya keris sebagai warisan UNESCO dapat membantu dalam melestarikan dan mengedukasi masyarakat agar menyayangi budaya khususnya keris. Diindonesia sendiri setidaknya terdapat 14 suku yang memiliki keris dengan ciri masing-masing. Sayangnya masih banyak masyarakat yang menyalahgunakan dan menyalahartikan keris sebagai benda berhala dan negative, sehingga perlu adanya media informasi yang menginformasikan msyarakat, teruama mereka yang memandang negative keris ini. Media informasi yang dapat mencakup seluruh informasi mengenai Keris adalah buku ilustrasi.

Dalam buku ilustrasi keris mataram ini. Terdapat informasi yang membahas tentang tipologi bentuk keris, arti pamor keris, anama-nama bagian keris, serta ciriciri keris tangguh mataram dengan menggunakan konsep yang tela dirancang, buku ilustrasi memili tiga kata kunci yaitu sakral, tradisional, dan indah. Berdasarkan ketiga kata kunci tersebut, dibuatlah big idea yaitu karya nan sakral. Sakral ditujukan dengan menggunakan warna-warna yang gelap dan bersaturasi tinggi dengan ilustrasi detail yang terkesan wulung sakral dan tradisional. Deskriptif bertujuan dalam pemberian informasi mengenai Keris era Mataram dengan jelas menyampaikan sejarah dan fakta-fakta mengenai keris.

Buku ini dirancang sebagai media informasi dan media edukasi melestarikan keris yang mulai tergusur dan disalah artikan,semoga dengan adanya buku ini membuat anak muda Indonesia menjadi semakin cinta dengan budaya sendiri dan budaya indo=onesie semakin lestari dan indah.

5.2. Saran

Setelah melakukan perancangan media informasi berupa buku ilustrasi mengenai keris era mataram, penulis memiliki beberapa saran untuk mahasiswa yang akan mengangkat topic bertemakan Keris:

1. Penulis perlu melakukan berbagai riset untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai topic yang akan diangkat
2. Penulis perlu memikirkan terlebih dahulu perkiraan media informasi yang cocok dan sesuai dengan topic yang dipilih
3. Penulis perlu memperlihatkan masalah yang akan diangkat sehubungan dengan topic yang dipilih
4. Pastikan untuk menggunakan kutipan dan paraphrase dalam menulis tinjauan pustaka.
5. Belajar untuk berani melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan.
6. Melatih kemampuan dan insting dalam menganalisa dan menulis analisa sebuah karya desain
7. Belajar membuat ilustrasi desain buku dengan teori ilustrasi yang ada.
8. Memperjelas pengertian keris era Mataram dalam bab 1 buku ilustrasi
9. Memikirkan Grid ketika sedang membuat cover buku ilustrasi
10. Perjelas penggunaan bahasa didalam perancangan buku ilustrasi
11. Melakukan test print halaman buku ilustrasi dan menganalisis untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki.
12. Menambahkan informasi penjelasan di setiap gambar keris
13. Melengkapi pada bagian dhapur keris dengan qr yang berisi foto keris yang sebenarnya.